

SKRIPSI



**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN
KARIES GIGI PADA ANAK USIA SEKOLAH DI PUSKESMAS
KECAMATAN KOJA JAKARTA UTARA TAHUN 2018**

OLEH

ULFA NURISA

1405015151

PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT

FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF.DR.HAMKA

JAKARTA

2018

SKRIPSI



**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN
KARIES GIGI PADA ANAK USIA SEKOLAH DI PUSKESMAS
KECAMATAN KOJA JAKARTA UTARA TAHUN 2018**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Kesehatan Masyarakat**

OLEH

ULFA NURISA

1405015151

PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT

FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF.DR.HAMKA

JAKARTA

2018

PERNYATAAN

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi dengan judul “**Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Karies Gigi pada Anak Usia Sekolah di Puskesmas Kecamatan Koja Jakarta Utara Tahun 2018**” merupakan hasil karya sendiri dan sepanjang pengetahuan dan keyakinan saya bukan plagiat dari karya ilmiah yang telah dipublikasikan sebelumnya atau ditulis orang lain. Semua sumber, baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya tulis dengan benar sesuai dengan pedoman dan tata cara pengutipan yang berlaku. Apabila ternyata di kemudian hari Skripsi ini, baik sebagian maupun keseluruhan merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus menerima sanksi berdasarkan perundang-undangan dan aturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Prof. D.R. HAMKA.

Jakarta, 13 September 2018



Ulfa Nurisa

NIM: 1405015151

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR

Saya yang bertanda tangan dibawah ini.

Nama : Ulfa Nurisa
NIM : 1405015151
Program Studi : Kesehatan Masyarakat
Fakultas : Ilmu-Ilmu Kesehatan
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Prof.D.R.HAMKA. Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-Exclusive Royalty-Free Right) atau skripsi yang berjudul “Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Karies Gigi Pada Anak Usia Sekolah di Puskesmas Kecamatan Koja Jakarta Utara Tahun 2018” beserta perangkat yang ada. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Prof.D.R.HAMKA berhak menyimpan mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database) merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 13 September 2018

Yang menyatakan



Ulfa Nurisa

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Ulfa Nurisa

NM : 1405015151

Program Studi : Kesehatan Masyarakat

Judul Skripsi : Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Karies Gigi Pada Anak Usia Sekolah di Puskesmas Kecamatan Koja Jakarta Utara Tahun 2018

Dinyatakan bahwa skripsi mahasiswa tersebut telah diperiksa, disetujui, dan dipertahankan dihadapan TIM Penguji Skripsi Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA.

Jakarta, 13 September 2018

Pembimbing I

Pembimbing II



(Nanny Harmani, SKM, M.Kes)



(Izza Suraya, SKM., M.Epid)

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Ulfa Nurisa

NIM : 1405015151

Program Studi : Kesehatan Masyarakat

Judul Skripsi : Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Karies Gigi Pada Anak Usia Sekolah di Puskesmas Kecamatan Koja Jakarta Utara Tahun 2018

Skripsi dari mahasiswa tersebut diatas telah berhasil dipertahankan di hadapan tim penguji dan diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat pada Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Prof. D.R.HAMKA.

Jakarta, Oktober 2018

TIM PENGUJI

Pembimbing I : Nanny Harmani, SKM, M.Kes



Penguji I : Alib Birwin, S.KM., M.Epid



Penguji II : Retno Mardhiati A., SKM., M.Kes



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data pribadi

Nama : Ulfa Nurisa

Nim : 1405015151

Tempat Tanggal Lahir : Jakarta, 26 Desember 1995

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Alamat Rumah : Jalan Logistik Kp. Batu Tumbuh No 126 RT 005
RW 04 Kelurahan Tugu Selatan Kecamatan Koja
Jakarta Utara Kode pos 14260

No. Handphone : 0895331107375

e-mail : ulfanurisa3@gmail.com

Instansi : Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

Alamat Instansi : JL. Limau II, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan

Fakultas / Program studi : Ilmu-Ilmu Kesehatan / Kesehatan Masyarakat

Peminatan : Epidemiologi

Angkatan : 2014



Riwayat Pendidikan

1. SD Negeri 011 PG Sempur Barat (Tahun 2002-2008)
2. SMP Negeri 231 Jakarta Utara (Tahun 2008-2011)
3. SMA Negeri 92 Jakarta Utara (Tahun 2011-2014)
4. Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA (Tahun 2014-sekarang)

PERSEMBAHAN

*Alhamdulillahirobbil aalamiin,, terimakasih kepada
Allah SWT atas rahmat dan hidayahnya*

*Kupersembahkan karya ini kepada kedua Orangtua ku
Tercinta yang selalu menjadi semangat dalam hidupku
yang selalu memberiku kasih sayang, dukungan,
semangat serta do'a dan pengorbanan dalam hidup ini*

*hanya pada merekalah ketaatan dan baktiku
kuberikan,, Terimakasih Ayah & Ibu*

KATA PENGANTAR

Alhamulillahi robbil 'aalamiin, skripsi yang berjudul “Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Karies Gigi Pada Anak Usia Sekolah di Puskesmas Kecamatan Koja Jakarta Utara Tahun 2018” ini dapat penulis selesaikan dengan lancar. Skripsi ini disusun dan diajukan guna sebagai salah satu syarat mencapai derajat Sarjana SI Kesehatan Masyarakat di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA Jakarta.

Penulis menyadari, bahwa skripsi ini dapat diselesaikan berkat dukungan, bimbingan, kerjasama dan bantuan berbagai pihak. Untuk itu peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Ibu Ony Linda, SKM., M.Kes selaku Dekan FIKES UHAMKA.
2. Ibu Sarah Handayani, SKM., M.Kes selaku Kaprodi Kesehatan Masyarakat UHAMKA.
3. Ibu Nanny Harmani, SKM., M.Kes selaku dosen pembimbing satu yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Izza Suraya, SKM, M.Epid, selaku dosen pembimbing dua dan dosen peminatan Epidemiologi yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi ini.
5. Dr. Lysbeth Regina Pandjaitan, M.Boimed selaku Kepala Puskesmas Kecamatan Koja serta Ibu Valentina Kartika, S.Pd. M.Si selaku Kepala Subbag Tata Usaha yang sudah memberikan izin tempat untuk penelitian.
6. Drg. Ririn, Drg. Yobela, Ibu Emeliya, Mba Dilah yang telah mengawasi dalam penyebaran kuesioner dan memberikan data penunjang penelitian. Serta Mba May & seluruh pegawai ruang Tata Usaha Puskesmas yang telah banyak membantu peneliti.
7. Drg, Lamhot Tambunan, MKM selaku Kepala Unit Pelaksana PTSP Kota Administrasi Jakarta Utara yang telah memberikan izin kepada peneliti.

8. Dra. Khafifah Any, Apt., MARS selaku Kepala Dinas Kesehatan DKI Jakarta yang telah memberikan izin kepada peneliti.
9. Dr. Muhammad Helmi, MM selaku Kepala Suku Dinas Kesehatan Jakarta Utara yang telah memberikan izin kepada peneliti.
10. Responden beserta Ibu dan Bapak responden yang telah membantu dalam pengambilan data sehingga diberi kelancaran.
11. Ibu Marwiyah dan Bapak Kusdijanta, selaku orang tua penulis beserta Rizki dan Safina selaku adik kandung penulis yang selalu menyemangati penulis sejak awal hingga selesainya skripsi ini.
12. Ramidha Lia Vitasari, Nadia Setya, Dwi Rasti, Hadistia Maulitanisa, Ovia Dwi Ipani dan Miftah Farid selaku sahabat peneliti yang telah banyak membantu dan selalu menyemangati penulis sejak awal hingga selesainya skripsi ini.
13. Witsqa Nur Azizah dan Dessi Marantika Nilam Sari yang telah banyak memberikan masukan serta selalu menyemangati penulis sejak awal hingga selesainya skripsi ini serta seluruh teman seperjuangan Epidemiologi.
14. Sahabat dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah banyak membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, Saya berharap Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu selanjutnya.

Jakarta, 13 September 2018

Penulis

ABSTRAK

Nama : Ulfa Nurisa
Program Studi : Kesehatan Masyarakat
Judul : Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Karies Gigi
Pada Anak Usia Sekolah di Puskesmas Kecamatan Koja Jakarta
Utara Tahun 2018

Karies gigi merupakan masalah utama kesehatan mulut yang paling sering terjadi pada anak-anak. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian karies gigi pada anak usia sekolah di Puskesmas Kecamatan Koja Tahun 2018. Penelitian ini merupakan penelitian analitik menggunakan desain *cross sectional*. Penelitian di lakukan di Poli Gigi Puskesmas Kecamatan Koja. Variabel yang diteliti diantaranya usia, jenis kelamin, status ekonomi, kebiasaan makan kariogenik dan kebiasaan menyikat gigi. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara langsung menggunakan kuesioner. Pengambilan sampel dilakukan pada bulan Juli dan sampel yang didapat yaitu 64 responden. Teknik pengambilan sampel dengan metode *accidental sampling*. Data dianalisis menggunakan analisis univariat dan bivariat dengan uji *Chi Square* pada α 5%. Hasil uji univariat menunjukkan bahwa sebagian besar responden (59,4%) berusia 6-9 tahun, sebagian besar responden (65,6%) adalah jenis kelamin perempuan, sebagian besar responden (56,3%) berstatus ekonomi >UMR DKI, sebagian responden (56,3%) mengkonsumsi rendah kariogenik, sebagian besar responden (56,3%) memiliki kebiasaan menyikat gigi yang baik dan setengah dari responden (50,0%) mengalami karies gigi. Hasil uji bivariat menunjukkan ada hubungan antara status ekonomi ($Pvalue=0,000$), kebiasaan makan kariogenik ($Pvalue=0,023$) dan kebiasaan menyikat gigi ($Pvalue=0,001$) dengan kejadian karies gigi di Puskesmas Kecamatan Koja. Dan tidak ada hubungan antara usia ($Pvalue=0,445$) dan jenis kelamin ($Pvalue=0,792$) dengan kejadian karies gigi di Puskesmas Kecamatan Koja. Diharapkan bahwa petugas kesehatan di Puskesmas Kecamatan Koja menjadi saluran informasi dan memberikan edukasi terhadap faktor-faktor yang terkait dengan kejadian karies gigi serta menyampaikan pencegahan karies gigi.

Kata kunci : Karies gigi, Anak usia sekolah, Faktor risiko

ABSTRACT

Name : Ulfa Nurisa

Study Program : Faculty of Public Health

Title : Factors Associated With Dental Caries Incidence in School-age Children at Koja Community Health Center, North Jakarta 2018

Dental caries is the most common oral health problem that occurs in children. The purpose of this study was to determine the factors associated with the incidence of dental caries in school-age children in Koja Subdistrict Health Center in 2018. This study was an analytical study using cross sectional design. The research was conducted at the Dental Clinic of Koja Subdistrict Health Center. The variables studied were age, sex, economic status, cariogenic eating habits and tooth brushing habits. Data collection was carried out by direct interviews using questionnaires. Sampling was conducted in July and the samples obtained were 64 respondents. Sampling technique using accidental sampling method. Data were analyzed using univariate and bivariate analysis with Chi Square test at α 5%. The results of the univariate test showed that the majority of respondents (59.4%) were 6-9 years old, most of the respondents (65.6%) were female, most of the respondents (56.3%) were of economic status > DKI UMR, some respondents (56.3%) consumed low cariogenic levels, most respondents (56.3%) had good tooth brushing habits and half of respondents (50.0%) experienced dental caries. The bivariate test results show there is a relationship between economic status (Pvalue = 0,000), cariogenic eating habits (Pvalue = 0.023) and tooth brushing habits (Pvalue = 0.001) with the incidence of dental caries in the Koja Subdistrict Health Center. And there is no relationship between age (Pvalue = 0.445) and gender (Pvalue = 0.792) with the incidence of dental caries in the Koja Subdistrict Health Center. It is expected that health workers at the Koja Subdistrict Health Center will become information channels and provide education on factors related to the incidence of dental caries and deliver prevention of dental caries.

Keywords : Dental Caries, School-Age Children, Risk factors

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	iii
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI	v
DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
ABSTRAK	x
<i>ABSTRACT</i>	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
DAFTAR SINGKATAN.....	xix
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan	3
D. Manfaat	5
E. Ruang Lingkup	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA TEORI	7

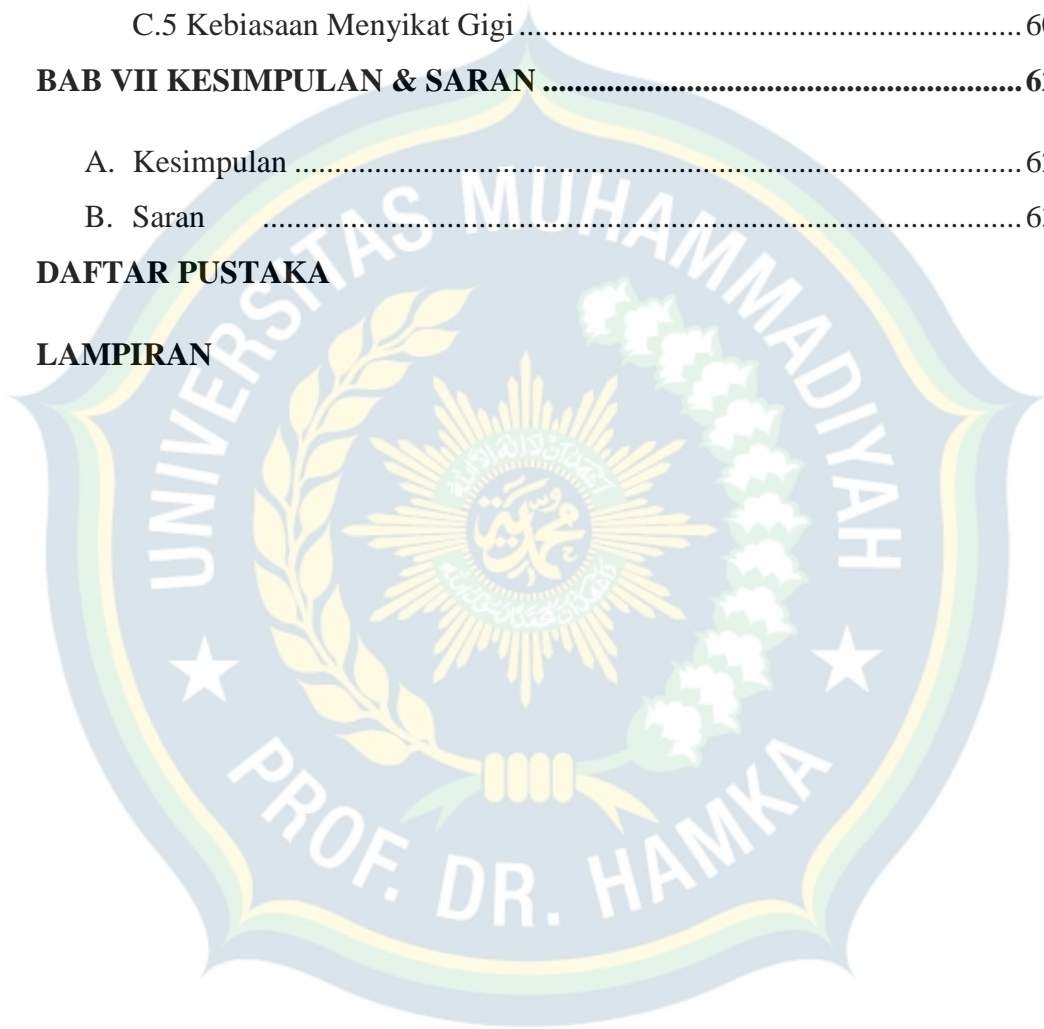
A. Gigi	7
A.1 Pengertian Gigi	7
A.2 Anatomi Gigi dan Jaringan Pendukung	7
B. Karies Gigi	9
B.1 Pengertian dan Dampak	9
B.2 Gejala Karies	11
C. Etiologi Karies Gigi	11
D. Patofisiologi Karies gigi	12
E. Faktor-faktor penyebab karies gigi	13
a. Usia	13
b. Jenis Kelamin	14
c. Status Ekonomi	14
d. Kebiasaan makan kariogenik	14
e. Kebiasaan menyikat gigi	16
f. Frekuensi dan waktu menyikat gigi	17
g. Kebersihan gigi dan mulut	18
h. Derajat keasaman saliva	19
i. Struktur gigi	20
j. Jumlah bakteri	21
F. Pencegahan Karies Gigi	21
G. Kerangka Teori	23
BAB III KERANGKA KONSEP, DEFINISI OPERASIONAL DAN HIPOTESIS	24
A. Kerangka Konsep	24
B. Definisi Operasional	25
C. Hipotesis Penelitian	29
BAB IV METODE PENELITIAN	30
A. Desain Penelitian	30
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	30
C. Populasi dan Sampel	30

C.1 Populasi	30
C.2 Sampel	30
D. Pengumpulan Data	31
E. Pengolahan Data	32
E.1. <i>Editing</i>	32
E.2 <i>Coding</i>	32
E.3 <i>Inputing</i>	33
E.4 <i>Cleaning</i>	33
E.5 <i>Scoring</i>	34
F. Penyajian dan Analisis Data	34
F.1 Analisis Univariat	35
F.2 Analisis Bivariat	36
BAB V HASIL PENELITIAN	38
A. Profil Puskesmas Kecamatan Koja Jakarta Utara	38
A.1 Gambaran Umum Puskesmas.....	38
A.2 Visi dan Misi Puskesmas	39
A.3 Sumber Daya Manusia	39
B. Hasil Univariat	41
B.1 Kejadian Karies Gigi	41
B.2 Variabel <i>Independen</i>	41
a. Usia	41
b. Jenis Kelamin.....	42
c. Status Ekonomi	42
d. Kebiasaan Makan Kariogenik.....	43
e. Kebiasaan Menyikat Gigi.....	43
B.3 Rekapitulasi Analisis Univariat	46
C. Hasil Bivariat	47
C.1 Hubungan Faktor Independen dengan Kejadian Karies Gigi.....	47
C.2 Rekapitulasi Analisis Bivariat	52
BAB VI PEMBAHASAN.....	53

A. Keterbatasan Penelitian.....	53
B. Kejadian Karies Gigi.....	54
C. Faktoe Penyebab Karies Gigi	
C.1 Usia	55
C.2 Jenis Kelamin	56
C.3 Status Ekonomi.....	57
C.4 Kebiasaan Makan Kariogenik	58
C.5 Kebiasaan Menyikat Gigi	60
BAB VII KESIMPULAN & SARAN	62
A. Kesimpulan	62
B. Saran	63

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

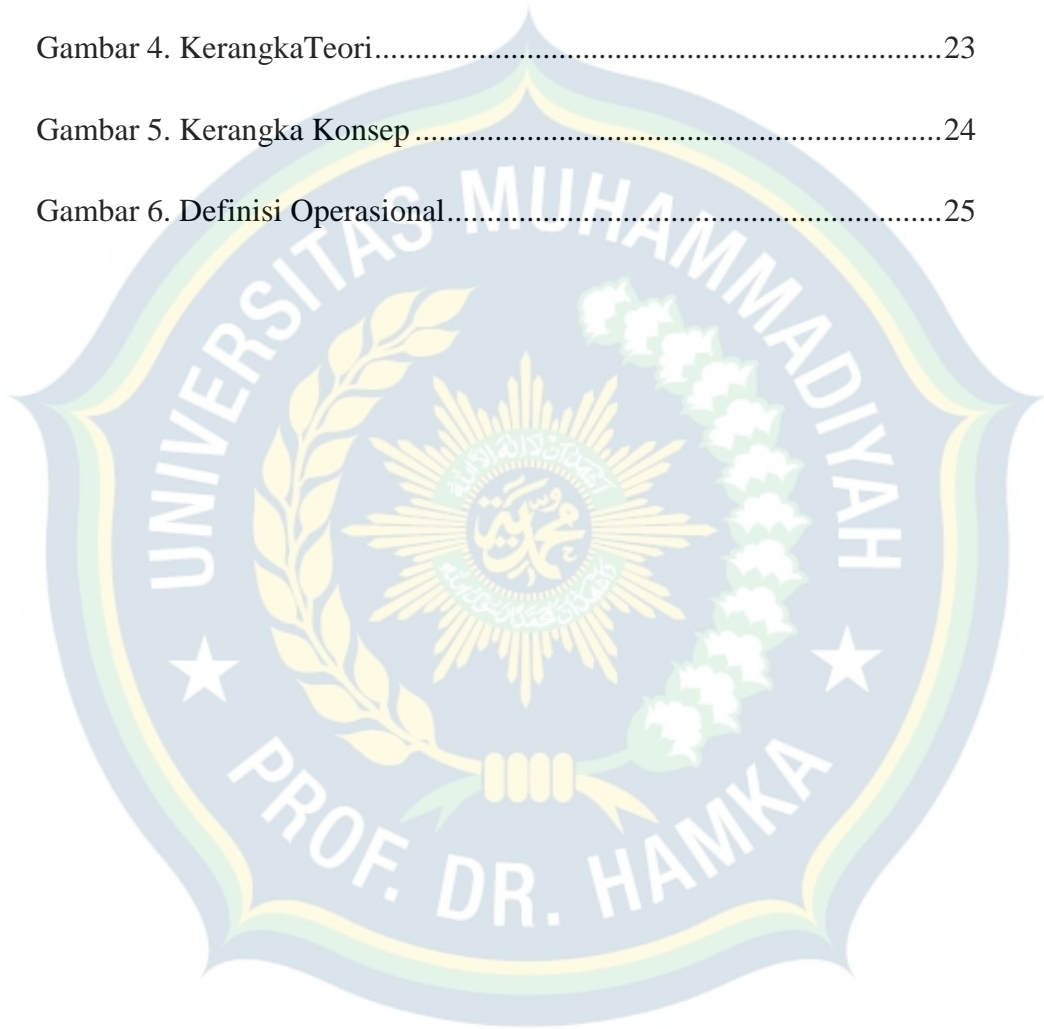


DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Tabel Silang Hasil Pengamatan Studi <i>Cross Sectional</i>).....	36
Tabel 5.1 Luas Wilayah, Jumlah Penduduk di Wilayah Puskesmas	37
Tabel 5.2 Sumber Daya Manusia di Puskesmas	37
Tabel 5.3 Distribusi Responden Menurut Kejadian Karies Gigi	38
Tabel 5.4 Distribusi Responden Berdasarkan Kategori Usia.....	38
Tabel 5.5 Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	39
Tabel 5.6 Distribusi Responden Berdasarkan Status Ekonomi.....	39
Tabel 5.7 Distribusi Responden Berdasarkan Makan Kariogenik.....	40
Tabel 5.8 Distribusi Responden Berdasarkan Kebiasaan Menyikat Gigi	41
Tabel 5.9 Nilai-Nilai Statistik Menurut Kebiasaan Menyikat Gigi	41
Tabel 5.10 Distribusi Responden Menurut Kebiasaan Menyikat Gigi	42
Tabel 5.11 Rekapitulasi Analisis Univariat	43
Tabel 5.12 Distribusi Usia Dengan Kejadian Karies Gigi	44
Tabel 5.13 Distribusi Jenis Kelamin Dengan Kejadian Karies Gigi.....	45
Tabel 5.14 Distribusi Status Ekonomi Dengan Kejadian Karies Gigi.....	46
Tabel 5.15 Distribusi Makan Kariogenik Dengan Kejadian Karies Gigi	47
Tabel 5.16 Distribusi Menyikat Gigi Dengan Kejadian Karies Gigi	48
Tabel 5.17 Rekapitulasi Analisis Bivariat.....	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Macam-macam bentuk gigi.....	8
Gambar 2. Anatomi gigi.....	8
Gambar 3. Karies gigi	10
Gambar 4. KerangkaTeori.....	23
Gambar 5. Kerangka Konsep.....	24
Gambar 6. Definisi Operasional.....	25



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. *Informed Consent*

Lampiran 2. Instrumen Penelitian

Lampiran 3. Kartu Bimbingan

Lampiran 4. Surat Permohonan Izin Penelitian dari PTSP Jakarta Utara

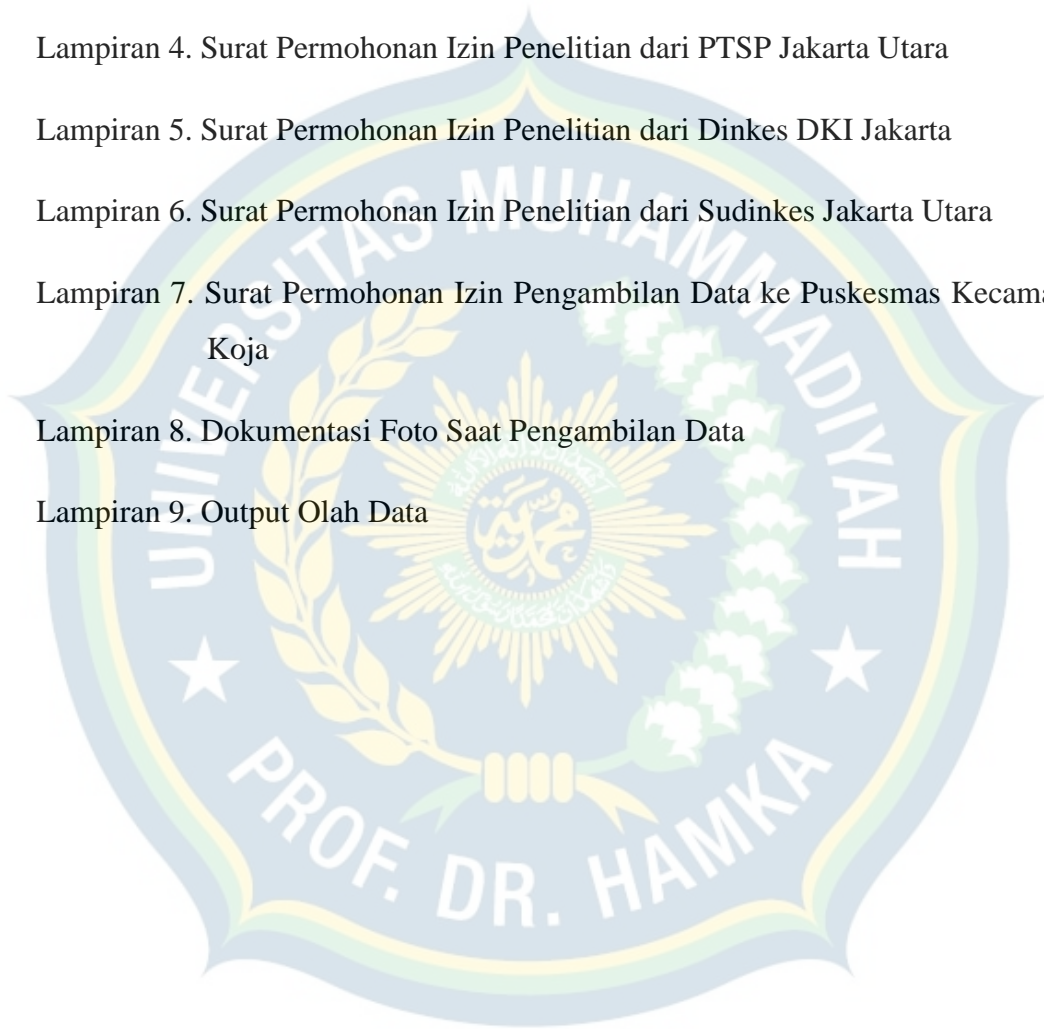
Lampiran 5. Surat Permohonan Izin Penelitian dari Dinkes DKI Jakarta

Lampiran 6. Surat Permohonan Izin Penelitian dari Sudinkes Jakarta Utara

Lampiran 7. Surat Permohonan Izin Pengambilan Data ke Puskesmas Kecamatan
Koja

Lampiran 8. Dokumentasi Foto Saat Pengambilan Data

Lampiran 9. Output Olah Data



DAFTAR SINGKATAN

ADA	: <i>American Dental Association</i>
BKGN	: Bulan Kesehatan Gigi Nasional
RISKESDAS	: Riset Kesehatan Dasar
WHO	: <i>World Health Organization</i>



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan gigi dan mulut merupakan hal penting untuk kesehatan secara umum dan kualitas hidup. Kesehatan mulut dan gigi berarti terbebas dari kanker tenggorokan, infeksi dan luka pada mulut, penyakit gusi, kerusakan gigi, kehilangan gigi, dan penyakit lainnya, sehingga terjadi gangguan yang membatasi dalam menggigit, mengunyah, tersenyum, berbicara, dan kesejahteraan psikososial (WHO, 2012). Karies gigi merupakan salah satu penyakit gigi dan mulut yang sering terjadi pada anak-anak. Data Riskesdas 2013, buku 1, menyatakan bahwa responden terganggu aktivitas sehari-hari akibat sakit gigi selama kira-kira 4 hari. Walaupun sakit gigi tidak menyebabkan kematian, namun sangat mengganggu konsentrasi dalam bekerja maupun beraktifitas sehingga mengurangi produktivitas.

Menurut (WHO, 2012) bahwa 90% anak-anak diseluruh dunia pernah menderita karies gigi. Sedangkan menurut data dari BKGN (Bulan Kesehatan Gigi Nasional) menyebutkan bahwa di Indonesia memiliki prevalensi karies pada anak usia 6 tahun sebanyak 74,44% dan untuk anak usia 12 tahun sebanyak 59,3%. Data Kemenkes 2013 menunjukkan karies gigi yang dilihat dari kelompok umur, golongan umur muda lebih banyak menderita karies gigi aktif dibandingkan umur 45 tahun ke atas, dimana umur 10-24 tahun karies gigi aktifnya adalah 66,8-69,5%, umur 45 tahun ke atas 53,3% dan pada umur 65 tahun ke atas sebesar 43,8%. Keadaan ini menunjukkan karies gigi banyak terjadi pada golongan usia produktif. Data (Kemenkes, 2013) menunjukkan pula prevalensi penduduk menurut provinsi, DKI Jakarta menempati urutan ke 9 dari 33 provinsi yang mempunyai masalah dengan gigi dan mulut cukup tinggi sebesar 29,1%. Data tersebut menunjukkan masih tingginya masalah kesehatan gigi dan mulut serta menjadi perhatian bagi pemerintah sehingga dibuat rencana aksi nasional yaitu pelaksanaan pelayanan gigi dan mulut tahun 2015–2019 agar

dapat mendukung terwujudnya Indonesia Sehat Bebas Karies 2030. Hal ini sesuai dengan Keputusan Menteri Kesehatan nomor 9 Tahun 2015.

Karies merupakan suatu penyakit yang multifaktorial yang disebabkan oleh berbagai faktor yang berhubungan satu sama lain. Banyak faktor yang dapat menimbulkan karies gigi pada anak, diantaranya adalah faktor yang ada di dalam mulut yang berhubungan langsung dengan proses terjadinya karies gigi, antara lain struktur gigi (susunan gigi-geligi di rahang), derajat keasaman saliva, kebersihan mulut, jumlah bakteri dan kebiasaan makan makanan yang menyebabkan karies (kariogenik). Selain itu, terdapat faktor yang berhubungan tidak langsung dengan terjadinya karies gigi antara lain usia, jenis kelamin, status ekonomi.

Karies gigi banyak terjadi pada anak-anak karena anak-anak cenderung lebih menyukai makanan manis-manis dan minuman yang bisa menyebabkan terjadinya karies gigi. Anak-anak umumnya senang gula-gula, apabila anak terlalu banyak makan gula-gula dan jarang membersihkannya, maka gigi-giginya banyak yang mengalami karies (Rosidi dkk, 2013). Penelitian (Talibo dkk, 2016) menunjukkan hasil uji *Chi Square* pada tingkat kemaknaan 95% ($\alpha < 0,05$) menunjukkan nilai $p = 0,000$. Nilai p ini lebih kecil dari nilai α menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara frekuensi konsumsi makanan kariogenik dengan kejadian karies gigi.

Kejadian karies gigi saat ini juga dapat dipengaruhi oleh faktor lainnya seperti perilaku kebiasaan menyikat gigi masyarakat yang belum menyadari pentingnya pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut. Hal ini terlihat dari 22,8% penduduk Indonesia tidak menyikat gigi dan dari 77,2% yang menyikat gigi hanya 8,1% yang menyikat gigi tepat waktu (Khotimah, 2013). Penelitian yang dilakukan (Norfai, 2017) menyatakan bahwa ada hubungan bermakna antara kebiasaan menyikat gigi dengan kejadian karies gigi pada anak usia 10-12 tahun di Sekolah Dasar Negeri 33 Palembang dengan *Pvalue* 0,004.

Puskesmas Kecamatan Koja merupakan salah satu puskesmas yang berada di wilayah Jakarta Utara yang mempunyai kasus permasalahan penyakit gigi dan mulut. Data yang diperoleh dari isi laporan tahunan

Puskesmas Kecamatan Koja pada tahun 2017 menunjukkan untuk jumlah kasus penyakit karies gigi masuk ke dalam 6 besar penyakit gigi dan mulut menurut diagnosa di Poli Gigi serta menempati jumlah kasus di urutan pertama sebesar 1.210.

Berangkat dari permasalahan yang ada maka kajian mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian karies gigi pada anak usia sekolah di Puskesmas Kecamatan Koja, merupakan hal yang menarik untuk dikaji oleh peneliti, oleh karena itu peneliti mengambil penelitian yang berjudul **“Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Karies Gigi pada Anak Usia Sekolah di Puskesmas Kecamatan Koja Jakarta Utara Tahun 2018”**.

B. Rumusan Masalah

Pada Riskesdas 2013 dilihat dari kelompok umur, menunjukkan prevalensi kejadian karies terbanyak ada pada golongan umur 10-24 tahun adalah sebesar 66,8-69,5%. Dan menurut data dari BKGN (Bulan Kesehatan Gigi Nasional) menyebutkan bahwa di Indonesia memiliki prevalensi karies pada anak usia 6 tahun sebanyak 74,44% dan untuk anak usia 12 tahun sebanyak 59,3%. Prevalensi yang tinggi pada anak akan berpengaruh pada perkembangan anak, Sebab jika gigi yang tidak sehat, maka akan sulit mencerna makanan sehingga proses pertumbuhan si anak akan terganggu. Sementara hasil yang didapat dari Isi Laporan Tahunan Puskesmas Kecamatan Koja pada tahun 2017 menunjukkan bahwa karies gigi masuk dalam 6 besar penyakit gigi dan mulut terbanyak menurut diagnosa di Poli Gigi Puskesmas Kecamatan Koja. Berdasarkan hal tersebut, maka yang menjadi perumusan masalah dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor apa sajakah yang berhubungan dengan kejadian karies gigi pada anak usia sekolah di Puskesmas Kecamatan Koja, Jakarta Utara.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Sesuai dengan permasalahan di atas, maka pada dasarnya penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor apa sajakah yang

berhubungan dengan kejadian karies gigi pada anak usia sekolah di Puskesmas Kecamatan Koja Jakarta Utara Tahun 2018.

2. Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui gambaran kejadian karies gigi anak usia sekolah di Puskesmas Kecamatan Koja, Jakarta Utara.
2. Untuk mengetahui gambaran usia pada anak usia sekolah di Puskesmas Kecamatan Koja, Jakarta Utara.
3. Untuk mengetahui gambaran jenis kelamin pada anak usia sekolah di Puskesmas Kecamatan Koja, Jakarta Utara.
4. Untuk mengetahui gambaran status ekonomi orangtua pada anak usia sekolah di Puskesmas Kecamatan Koja, Jakarta Utara.
5. Untuk mengetahui gambaran kebiasaan makan kariogenik pada anak usia sekolah di Puskesmas Kecamatan Koja, Jakarta Utara.
6. Untuk mengetahui gambaran kebiasaan menyikat gigi (waktu, frekuensi, cara) pada anak usia sekolah di Puskesmas Kecamatan Koja, Jakarta Utara.
7. Untuk mengetahui hubungan usia dengan kejadian karies gigi pada anak usia sekolah di Puskesmas Kecamatan Koja, Jakarta Utara.
8. Untuk mengetahui hubungan jenis kelamin dengan kejadian karies gigi pada anak usia sekolah di Puskesmas Kecamatan Koja, Jakarta Utara.
9. Untuk mengetahui hubungan status ekonomi dengan kejadian karies gigi pada anak usia sekolah di Puskesmas Kecamatan Koja, Jakarta Utara.
10. Untuk mengetahui hubungan kebiasaan makan kariogenik dengan kejadian karies gigi pada anak usia sekolah di Puskesmas Kecamatan Koja, Jakarta Utara.

11. Untuk mengetahui hubungan kebiasaan menyikat gigi (waktu, frekuensi, cara) dengan kejadian karies gigi pada anak usia sekolah di Puskesmas Kecamatan Koja, Jakarta Utara.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Masyarakat Umum

Melalui penelitian ini sebagai tenaga kesehatan diharapkan dapat menyampaikan informasi tentang kesehatan gigi dan mulut kepada masyarakat dalam meningkatkan kesadaran akan pentingnya menjaga kebersihan gigi dan mulut pada anak agar terhindar dari resiko terjadinya karies gigi pada anak.

2. Bagi Puskesmas

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memberikan informasi bagi Puskesmas mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan kesehatan gigi dan mulut khususnya karies gigi.

3. Bagi Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan UHAMKA

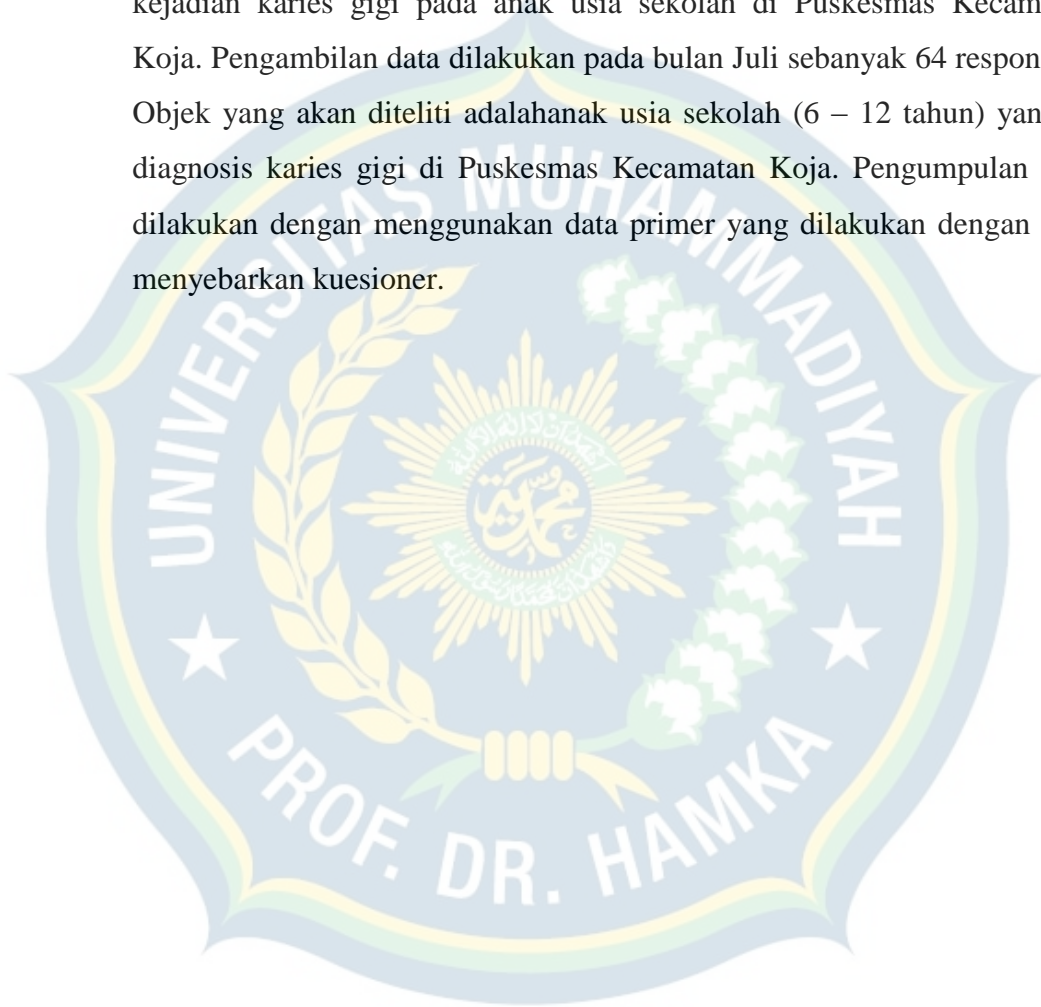
Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan sebagai sarana untuk memperluas dan menambah wawasan serta referensi bagi peneliti lain khususnya di bidang kesehatan mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian karies gigi.

4. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan peneliti mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian karies gigi pada anak sekaligus menyelesaikan tugas dalam menyusun skripsi program S1 Kesehatan Masyarakat peminatan Epidemiologi.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini membahas mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian karies gigi pada anak usia sekolah di Puskesmas Kecamatan Koja Tahun 2018. Penelitian dilakukan dengan metode analitik kuantitatif dengan menggunakan desain penelitian *cross sectional* yang bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian karies gigi pada anak usia sekolah di Puskesmas Kecamatan Koja. Pengambilan data dilakukan pada bulan Juli sebanyak 64 responden. Objek yang akan diteliti adalah anak usia sekolah (6 – 12 tahun) yang di diagnosis karies gigi di Puskesmas Kecamatan Koja. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan data primer yang dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner.



DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, I. N. (2013). Hubungan Antara Kebiasaan Mengonsumsi Jajanan Kariogenik Dan Menggosok Gigi Dengan Kejadian Karies Gigi Pada Anak Sekolah.
- Arisman, (2007). *Gizi Dalam Daur Kehidupan*. Jakarta: EGC.
- Badan Litbangkes, Laporan Hasil Riset Kesehatan Dasar tahun 2013, Buku 1 “*Pokok Pokok Hasil Riskesdas Tahun 2013*”. Jakarta : Badan Litbangkes Kementerian Kesehatan RI; 2014.
- Burt, B.A. & Pai, S., 2000, *Sugar Consumption and Caries Risk: A Systematic Review*
- Dentino. (2017). Factors Analysis Correlated With The Occurance Of Dental Caries. *Jurnal Kedokteran Gigi*. Vol II. No 2 – September.
- Depkes, RI. (2009). *Materi kesehatan bagi guru Sekolah Dasar*, Direktorat Jenderal Bina Kesehatan Masyarakat, Jakarta.
- Dumitrache, Sfeatcu, & Buzea. (2008). Socio-economic Status and Caries Experience in Primary Teeth Among Schoolchildren of 1-st Grade in Bucharest, OHDMBSC - Vol. VII - No. 2 – June.
- Fitrohpiyah, I. (2009) “*Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Karies Gigi Pada Anak Usia Sekolah Di Sekolah Dasar Negeri Kampung sawah III Kota Tangerang Selatan Provinsi Banten Tahun 2009*”.
- Hartik, A. (2016). Penyakit Gigi Berlubang Pada Anak Indonesia Masih Tinggi. *KOMPAS*.
- Hastono, S. P. (2007). *Analisis Data Kesehatan*. Depok: Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia.
- Hermawan, R. (2010). *Menyehatkan Daerah Mulut*. Yogyakarta: BUKUBIRU.
- Heymann, H.O., Swift Jr., E.J., dan Ritter, A.V., (2013). *Sturdevant’s Art and Science of Operative Dentistry: An Adoption, A South Asian ed.*, Elsevier, India, pp. 44.
- Ibtiah, Fitri., Misnaniarti & Febry, Fatmalina., (2011). *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Karies Gigi

pada Anak Usia 10-12 Tahun di Sekolah Dasar Negeri 33 Palembang. Vol.2, No.03, p.196202.

Isi Laporan Tahunan Puskesmas Kecamatan Koja Tahun 2017.

Kementerian Kesehatan, RI. (2012). *Buku panduan pelatihan kader kesehatan gigi dan mulut di masyarakat*, Direktorat Jenderal Bina Upaya Kesehatan, Jakarta.

Khotimah, K., dkk. (2013). Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Karies Gigi Pada Anak Usia 6-12 Tahun Di SD Negeri Karangayu 03 Semarang. *E-journal/index.php/ilmukeperawatan/article/view/177*.

Kusumawardani, E. (2011). *Buruknya Kesehatan Gigi Dan Mulut*. Yogyakarta: Hanger Kreator.

Listiono, B. (2012). *Kesehatan gigi dan mulut*. Diakses pada tanggal 18 agustus, 2018. http://www.litbang.tangerangkota.go.id/index.PHP/detail_kesehatan_gigi_mulut

Maj Saravan SP, S Lokesh, Tejaswin Polepalle, and Akhilesh Shewale. (2014). “Prevalence, Severity and Associated Factors of Denta Caries in 3-6 Year Old Children – A Cross Sectional Study. “ *International Journal of Dental Sciences and Research*, vol.2, no. 6A5-11. Doi: 10.12691/ijdsr-2-6A-2.

McDonald, Avery, Dean, (2005). *Dentistry for the child and adolescent 8th edition*, St. Louis : The C. V. Mosby Company.

Nisita, A.A. (2016). *Hubungan Konsumsi Kariogenik Dengan Tingkat Keparahan Karies Gigi Di SDN 3 Kracak Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas.*, Universitas Muhammadiyah Purwokerto.

Norfai, N. (2017). Hubungan Pengetahuan dan Kebiasaan Menggosok Gigi Dengan Kejadian Karies Gigi di SDI Darul Mu'minin Kota Banjarmasin. *Dinamika kesehatan*, vol 8 No.1, Juli 2017.

Notoatmodjo, S. (2010). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Nurlia, R.U. – Shautut Tarbiyah. (2011). Faktor Penyebab Terjadinya Karies Gigi Pada Murid SDN 1 Raha Kabupaten Muna. – *ejournal.iainkendari.ac.id*.

Nursalam. (2011). *Manajemen Keperawatan: Aplikasi Dalam Praktik Keperawatan Profesional Edisi 3*. Jakarta: Salemba Medika.

Potter, P.A., & Perry, A.G., (2005). *Buku Ajar Fundamental Keperawatan: Konsep, Proses dan Praktik* (Vol 1 Edisi ke-4). (Yasmin Asih, Penerjemah). Jakarta: EGC.

- Pratiwi, D. (2007). *Gigi Sehat Merawat Gigi Sehari-hari*. Jakarta: Buku Kompas.
- Pratiwi, R., & Mutmainnah (2013). Gambaran Keparahan Karies Pada Anak Usia 6, 9 dan 12 Tahun Di Kabupaten Pinrang, Sulawesi Selatan. *Dentofasial*, Vol.12, No.2, Juni :76-80.
- Ramadhan, A.G (2010). *Serba Serbi Kesehatan Gigi dan Mulut*. Jakarta; Bukune. Hal 17-23.
- Rosidi, A. (2013). Hubungan Antara Konsumsi Makanan Kariogenik Dengan Kejadian Karies Gigi Pada Anak SDN 1 Gogodalem Kec. Bringin Kab. Semarang- *jurnal.unimus.ac.id*.
- Sariningsih, E. (2014). *Gigi Busuk Dan Poket Periodental Sebagai Fokus Infeksi*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Sastroasmoro, S. (2010). *Dasar-Dsar Metodologi Penelitian Klinis*. Jakarta: Sagung Seto.
- Sekar dkk. (2012). ‘*Pengaruh Pendidikan Kesehatan Metode Simulasi Menggosok Gigi Teknik Modifikasi Bass dengan Keterampilan dan Kebersihan Gigi Mulut Pada Anak MI At –Taufiq Kelas V*’.
- Setiyawati, R. (2012). *Hubungan Kebiasaan Menggosok Gigi Sebelum Tidur Malam Dengan Karies Pada Anak Usia Sekolah Di Madrasah Ibtidaiyah Al-Istiqomah Tangerang.*, Universitas Indonesia.
- Soewadji, J. (2012). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Sugiyono, (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Talibo, N mulyadi, Y Bataha. (2016). Hubungan Frekuensi Konsumsi Makanan Kariogenik Dan Kebiasaan Menggosok Gigi Dengan Kejadian Karies Gigi Pada Siswa Kelas III SDN 1 & 2 Sunou – *Jurnal Keperawatan Vol 4, No 1 : Ejournal Keperawatan*.
- Tarigan R., 1993, *Karies gigi*, Hipokrates, Jakarta.
- Tarigan, R. (2013). *Karies gigi edisi 2*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC. Hal 15-90.
- Widayati, N. (2014). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Karies Gigi Pada Anak Usia 4-6 Tahun. *Jurnal berskala epidemiologi*.

Widyastuti. (2010). *Kejadian Karies Aktif Pada Anak Usia 3-5 Tahun yang Tercatat di Posyandu Wilayah Kerja Puskesmas Mohammad Ramdan Kota Bandung Tahun 2010 dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya.*, Fakultas Kesehatan Masyarakat.

Wilson, D. (2007). *Wong's nursing care of infants and children*. St.Louis: Mosby Elsevier.

WHO. (2012). *Oral health* <http://www.who.int/mediacentre/factsheets/fs318/en/> (sitasi 16 Februari 2018).

